

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada saat penelitian termasuk golongan *field research* (penelitian lapangan) yaitu menggunakan metode penelitian dengan mempelajari suatu kejadian fenomena di dalam suatu lingkungan secara alamiah. Berdasarkan pandangan Earl Babbie mengenai *field research* yang dikutip dalam buku Dedy Mulyana menyatakan penggunaan metode-metode penelitian yang berkaitan dengan *field research* terkadang disebut sebagai *participant observation* (pengamatan berperan-serta), *direct observation* (pengamatan langsung) dan *case studies* (studi kasus).<sup>1</sup> Peneliti menggunakan penelitian lapangan guna menggali data secara konkret yang sumbernya berasal dari lokasi yang akan diteliti dan lapangan penelitian yang berkaitan terhadap strategi promosi Islami produk simpanan untuk menarik calon anggota BMT Al-Amin Cabang Mejubo Kudus.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk penelitian. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berarti untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Melalui cara holistik serta menggunakan cara deskripsi pada bentuk kata-kata dan bahasa ke dalam konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan bermacam-macam jenis metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan secara deskriptif. Pendekatan deskriptif dapat membuat sebuah gambaran terhadap situasi atau kejadian yang dialami sehingga metode ini memiliki kehendak mengadakan akumulasi data dasar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 6.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

Peneliti bermaksud menggunakan metode secara deksriptif guna untuk menggambarkan mekanisme dalam membahas dan kemudian meneliti tentang strategi promosi Islami produk simpanan untuk menarik calon anggota BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus.

#### **B. Setting Penelitian**

Tempat ini dilakukan di BMT Al-Amin Cabang Mejobo yang berlokasi di Desa Kesambi Jl. Raya Kesambi No. 8 Mejobo Kudus dengan menitikberatkan pada penggunaan strategi promosi Islami produk simpanan untuk menarik calon anggota BMT Al-Amin.

Penelitian yang dilakukan peneliti selama beberapa bulan dengan pengajuan proposal pada bulan September 2019 pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020, yang mana dimulai pada saat mencari data anggota yang masih menggunakan produk simpanan serta melakukan wawancara dengan calon anggota BMT Al-Amin.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian sangat dibutuhkan di dalam sebuah penelitian, di mana subjek ini dapat dijadikan sebagai pondasi penelitian. Maksud dari subjek penelitian yang di ambil penelitian ini ialah sejumlah subjek yang datanya telah di ambil, kemudian datanya dapat dijadikan sebagai parameter untuk pengambilan data pada sebuah penelitian. Subjek penelitian yang ada di dalam penelitian ini ialah manajer, karyawan dan calon anggota BMT Al-Amin.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam sebuah usaha membuat solusi atau menemukan sebuah jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya, baik digunakan secara bersama-

sama ataupun secara terpisah.<sup>4</sup> Data tersebut bisa diperoleh langsung.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan jenis data yang didapat langsung dari subjek penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan alat bantu berupa alat pengukuran (alat pengambilan data).<sup>5</sup> Data primer bisa di dapatkan langsung dari personal dan dapat berasal dari lapangan yang telah peneliti lakukan. Data langsung dari personal dapat diperoleh dari objek mana saja, tergantung objek apa yang akan peneliti lakukan. Selain melalui personal data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan.<sup>6</sup> Penelitian yang peneliti ambil dari sumber data primer yang dilakukan peneliti berasal dari wawancara (pengambilan data langsung) terdapat di lokasi yang diteliti ialah di BMT Al-Amin Cabang Mejobo dan melakukan wawancara dengan calon anggota.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Jenis data ini sering disebut data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen-dokumen terkait dengan jumlah pengguna produk simpanan di BMT Al-Amin Cabang Mejobo serta sumber referensi buku, jurnal ilmiah sebagai penunjang penelitian peneliti.

---

<sup>4</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 121.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

<sup>6</sup> Moh Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57-58.

<sup>7</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 121.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terutama di dalam sebuah penelitian, karena tujuan yang utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pada sebuah penelitian, kalau peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

### 1. Observasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara melakukan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis.<sup>9</sup> Melakukan observasi berguna untuk mendapatkan data dan informasi dari fenomena (kejadian) secara sistematis berdasarkan pada arah penyelidikan yang telah menjadi rumusan.<sup>10</sup> Observasi mengarah pada kegiatan memperlihatkan segala sesuatu secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan memikirkan baik-baik hubungan antar aspek pada fenomena tersebut. Kegiatan observasi biasanya selalu dijadikan bagian pada sebuah penelitian yang dapat berlangsung dimasukkan ke dalam konteks laboratorium (*eksprimental*) ataupun terdapat di konteks alamiah.<sup>11</sup>

Penelitian ini, menggunakan metode observasi yang gunanya untuk mencari data atau informasi secara langsung tentang strategi promosi Islami

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308-309.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian* (Bandung Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 143.

produk simpanan untuk menarik calon anggota BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti dengan melakukan pengambilan data kepada informan atau responden untuk diberikan pertanyaan secara langsung.<sup>12</sup> *Interview* atau metode wawancara yang merupakan bentuk dari komunikasi verbal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi.<sup>13</sup> Penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dilakukan jika seorang peneliti berkeinginan mengadakan studi pendahuluan agar dapat menemukan sebuah permasalahan yang seharusnya diteliti, serta jika peneliti berkeinginan untuk dapat mengetahui suatu hal-hal berkaitan dengan responden secara lebih dalam.<sup>14</sup> Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam.<sup>15</sup>

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode ini guna menambah informasi mengenai strategi promosi Islami produk simpanan. Dalam penelitian ini objek wawancara adalah langsung dengan manajer BMT Al-Amin Kudus berguna untuk mendapatkan data yang di cari guna menunjang penelitian peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu karyawan BMT Al-Amin dan peneliti juga mendatangi para calon anggota BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus untuk memperoleh data yang konkret.

---

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 135.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan yang berisikan tentang peristiwa lampau, biasanya juga berupa gambar, tulisan dan sebuah karya yang monumental dari seseorang. Ada berbagai jenis dokumen diantaranya yang berupa tulisan seperti buku catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Untuk dokumen yang berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan yang lainnya. Sedangkan dokumen berupa karya seperti karya seni, ada yang bergambar misalnya saja ptung, film dan yang lainnya. Penelitian berupa studi dokumen merupakan pelengkap bagi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan segala hal yang mendukung terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus yakni berupa dokumen atau arsip mengenai latar belakang serta sejarah, produk-produk simpanan maupun pembiayaan serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yang peneliti lakukan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan mengandung maksud jika peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pemangatan yang peneliti lakukan akan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan bertambah erat, terbuka dan dapat mempercayai satu sama lain

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

sehingga tidak ada lagi yang disembunyikan.<sup>17</sup> Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan ataupun ketika data yang dibutuhkan masih kurang.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti mengandung maksud jika pada saat melakukan pengamatan dengan cara yang semakin cermat dan berkesinambungan. Dengan cara yang dilakukan tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti bisa melakukan pengecekan kembali jika ada data yang telah ditemukan salah atau tidak sehingga peneliti bisa memberikan deskripsi data yang di dapat secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang diteliti merupakan suatu hal untuk meningkatkan ketekunan.<sup>18</sup> Peneliti melakukan ketekunan ini pada saat observasi di lapangan secara langsung sehingga hasil pengamatan yang didapatkan nantinya akan menjadi lebih maksimal.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknakan sebagai pengecekan data yang telah diperoleh berasal dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 370-371.

- b. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>19</sup>

Dari ketiga triangulasi di atas, triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi teknik. Itu berarti peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara obeservasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mempunyai sifat induktif. Induktif yang dimaksud adalah proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain bahwa induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang diperoleh yang awalnya tidak menjadi satu (terpisah) kemudian dijadikan menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>21</sup>

Adapun analisis data yang akan dilakukan di dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

<sup>21</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 40.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data yang diperoleh direduksi kemudian langkah selanjutnya ialah penyajian data. Bagi penelitian kualitatif melakukan penyajian data bisa melalui bentuk tabel, grafik, *pie chart*, piktogram dan sejenis lainnya. Penyajian data dengan melalui berbagai bentuk tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan untuk memahamai apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja pada tahap selanjutnya berdasarkan tentang apa yang telah difahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah yang ke tiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang di mengemukakan di awal masih bersifat sementara, akan bisa berubah kalau tidak ditemukan bukti-bukti yang menguatkan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang di mengemukakan di tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan sejak awal konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di

mengemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.